



PERPUSTAKA. N ISI YOGYAKARTA	
No.	523 FKII/ Kt/1987
Klas	
Terima	

P A Y U N G

NASKAH TARI INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH
SATU SYARAT UNTUK MENEMPUH UJIAN
TINGKAT SARJANA MUDA SENI TARI
PADA FAKULTAS KESENIAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA



OLEH :

SRI WAHYUNI

591/ XVIII/ 1981

INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

1985

P A Y U N G

OLEH :

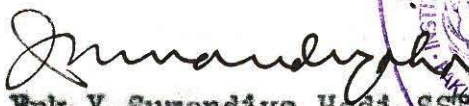
Sri Wahyuni

591 / XVIII / 1981

Naskah tari tersebut telah diterima
sebagai persyaratan memperoleh
gelar sarjana muda seni tari
pada Fakultas kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta

Mengetahui

Ketua Jurusan:

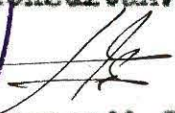

(Bpk. Y. Sumandiyo Hadi, SST)

Ketua Program:


(Trinardono, SST)

Menyetujui

Konsultan:


(Hersapandi, SST)



KATA PENGANTAR

Dengan Rahmad Tuhan yang Maha Esa,akhirnya penyaji dapat menyelesaikan sebuah garapan karya tari yang berjudul " Payung ".Karya tari ini sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian sarjana muda seni tari pada Fakultas kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Di dalam penggarapan sampai pada penampilan karya tari ini,berbagai pihak telah membantu dan memberikan pengarahan,sarana ataupun petunjuk-petunjuk dimana sangat bermanfaat bagi penata tari sendiri.Maka dari itu dalam kesempatan ini saya sebagai penata tari mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak RM.Ap.Suhastjaryo,M.Mus;Dekan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Y.Sumandiyo Hadi,SST ;Ketua jurusan seni tari.
3. Bapak Trinardono,SST ;Ketua program komposisi tari.
4. Bapak Drs. Harjumas ;Sebagai dosen pembimbing.
5. Bapak Hersapandi,SST ;Sebagai konsultan.
6. Rekan-rekan pendukung tari dan karawitan.
7. Ayah dan Ibu bersama semua keluargaku tercinta.

Adanya keterbatasan dalam mewujudkan karya tari ini maka kritik dan saran sangat penyaji harapkan untuk penyempurnaannya.Sungguhpun karya tari ini masih banyak kekurangannya,semoga dapat merupakan informasi yang bermanfaat.

Penyaji.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Sumber garapan	1
B. Ide dan tema garapan	1
C. Cerita dan Judul Garapan	2
D. Konsep Garapan	3
BAB II : A. Proses Garapan	4
B. Proses Latihan	4
BAB III : CATATAN TARI	6
BAB IV : PENUTUP	13
LAMPIRAN	14
A. Sinopsis	14
B. Pendukung Tari	14
C. Pendukung Karawitan	14
D. Gambar Busana	15

BAB I

PENDAHULUAN

Terwujudnya karya tari ini adalah sebagai realisasi dari proses belajar tingkat sarjana muda pada Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sudah barang tentu hasilnya sebagai suatu karya seni masih nampak sederhana, sungguhpun aspek-aspek komposisi yang merupakan dasar dari penggarapan telah dicoba dan diterapkan dalam garapan ini.

Adapun pokok-pokok bahasan yang merupakan rangkaian dasar penyusunan garapan karya tari ini adalah sebagai berikut :

- A. Sumber garapan.
 - B. Ide dan tema garapan.
 - C. Cerita dan judul garapan.
 - D. Konsep garapan.
- A. Sumber Garapan.

Bermula dari pengalaman penata tari dalam mengamati payung dari berbagai sudut pandang. Payung dalam kehidupan sehari-hari mempunyai fungsi kegunaan yang bermacam-macam, misalnya payung berfungsi untuk upacara adat atau keagamaan, payung sebagai pelindung dikala hujan dan panas terik matahari serta sebagai alat permainan anak-anak.

B. Ide dan Tema Garapan.

- Ide Garapan.

Diilhami dari payung yang dimungkinkan digerakkan dengan tehnik penggunaan yang divariasikan keberbagai a

rah, level, ritme, ruang, desain atas dan desain bawah. Sebagai wadah untuk menafsirkan ide tersebut ialah permainan anak-anak yang penuh keceriaan.

- Tema Garapan.

Bermain, yaitu menggambarkan suasana masa anak-anak yang diliputi oleh rasa emosional yang kadang-kadang ceria, kegembiraan kemudian timbul pertengkaran serta timbul rasa sedih.

C. Cerita dan Judul Garapan.

- Cerita.

Masa anak-anak adalah masa yang penuh dengan kegembiraan, dimana mereka selalu menuruti rasa emosi pada dirinya. Segala apa yang terlihat ataupun terlintas dibenaknya akan selalu diresponnya, seperti halnya kalau mereka melihat payung ataupun mainan bentuk lainnya, secara spontan mereka akan timbul rasa ingin memegang kemudian memainkannya dengan menirukan bagaimana kalau orang sedang kehujanan terus membuka payungnya, tetapi sebaliknya, kalau mereka sudah bosan bermain dengan payung, mereka akan lemparkan begitu saja payung-payung itu.

- Judul Garapan : " Payung "

Alasan memakai property payung dengan judul garapan payung itu, karena payung sangat melekat pada anak-anak juga sebagai media ungkap dalam kegembiraannya, disamping itu mempunyai bentuk yang unik yang bisa dibuka dan ditutup, kalau dibuka dan diputar akan nampak lingkaran kecil yang ditimbulkan dari rangkaian

benang-benang yang berwarna-warni terdapat di jari-jari tengah payung, sehingga akan nampak indah dan menarik.

D. Konsep Garapan.

a. Konsep Gerak studi, yaitu dengan mengembangkan pose-pose gambar yang terdapat dalam buku dance in India maupun pose gambar peragawati yang berpose dengan membawa payung, pada hakekatnya disini mengembangkan gerak-gerak yang sudah ada maupun yang belum ada.

b. Konsep Irian.

Irian berangkat dari musik tradisi Jawa yang dikembangkan dengan tehnik tabuhan yang divariasikan untuk disesuaikan dengan ide garapan.

c. Konsep Tata Tehnik Pentas.

Arena pentas stage prosenium dengan back drop warna abu-abu.

Tata Lampu pada dasarnya memakai general hanya pada saat-saat tertentu memakai lampu khusus.

d. Rias dan Busana.

Rias realistis (mempertebal garis wajah), dengan tata rambut model punk serta ikat kepala.

Busana menggunakan tata busana kreasi yaitu dengan mengolah warna dan komposisi serta tidak mengganggu kalau untuk bergerak, warna-warna yang penyaji pakai disini adalah merah jambu, biru, kuning serta hitam.